

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari penelitian secara univariat menyatakan gambaran pengetahuan responden baik sebesar 87,89 % dan sikap responden baik sebesar 88,38 % , namun perilaku responden kurang baik sebesar 42,77 %.

#### **5.2 SARAN**

##### **1. Bagi Lingkungan Sekolah**

- a. Melarang merokok di sekolah atau di tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh siswa-siswi (misal: toilet dan kantin).
- b. Memasang poster-poster mengenai bahaya merokok di lingkungan sekolah
- c. Para guru dan karyawan hendaknya tidak merokok agar dapat menjadi contoh bagi siswa-siswi.

##### **2. Bagi Perokok**

- a. Berusaha menghindari orang-orang yang merokok agar tidak timbul keinginan untuk merokok.
- b. Berusaha untuk benar-benar berhenti merokok, jika keinginan untuk merokok timbul, carilah kegiatan lain seperti olahraga dan lain-lain.
- c. Bagi mereka yang belum mampu menghentikan merokok, sebaiknya tidak merokok di tempat-tempat umum atau merokok di tempat-tempat khusus untuk merokok (*smoking area*), agar tidak mengganggu orang-orang yang tidak merokok.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari penelitian secara univariat menyatakan gambaran pengetahuan responden baik sebesar 87,89 % dan sikap responden baik sebesar 88,38 % , namun perilaku responden kurang baik sebesar 42,77 %.

#### **5.2 SARAN**

##### **1. Bagi Lingkungan Sekolah**

- a. Melarang merokok di sekolah atau di tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh siswa-siswi (misal: toilet dan kantin).
- b. Memasang poster-poster mengenai bahaya merokok di lingkungan sekolah
- c. Para guru dan karyawan hendaknya tidak merokok agar dapat menjadi contoh bagi siswa-siswi.

##### **2. Bagi Perokok**

- a. Berusaha menghindari orang-orang yang merokok agar tidak timbul keinginan untuk merokok.
- b. Berusaha untuk benar-benar berhenti merokok, jika keinginan untuk merokok timbul, carilah kegiatan lain seperti olahraga dan lain-lain.
- c. Bagi mereka yang belum mampu menghentikan merokok, sebaiknya tidak merokok di tempat-tempat umum atau merokok di tempat-tempat khusus untuk merokok (*smoking area*), agar tidak mengganggu orang-orang yang tidak merokok.

### 3. Bagi pemerintah

- a. Memasang iklan-iklan atau poster-poster mengenai bahaya merokok di tempat-tempat umum, juga mengenai larangan merokok beserta sanksi yang tegas dan cukup berat kepada yang melanggarnya.
- b. Promosi rokok termasuk iklan hendaknya tidak dibiarkan berkembang dan tidak menggunakan artis-artis idola sebagai model dalam iklan rokok.
- c. Setiap iklan rokok harus diikuti dengan peredaran bahaya merokok.
- d. Menerbitkan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian dampak merokok terhadap kesehatan.
- e. membuat tempat-tempat khusus untuk merokok (*smoking area*).